

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai studi kasus.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>50</sup> Peneliti menggambarkan fakta berdasarkan data yang ada di lapangan pada obyek yang alamiah tanpa mengubah atau memanipulasi data.

Penelitian kualitatif pada prinsipnya ingin menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna (*meaning*) dalam konteks sesungguhnya (*natural setting*).<sup>51</sup> Sehingga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu melakukan analisis dan menyajikan fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

<sup>51</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 338.

disimpulkan.<sup>52</sup>Simpulan yang diungkapkan harus jelas dan faktual sesuai data yang ada di lapangan.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang memberi gambaran secermat mungkin mengenai individu, keadaan, atau kelompok tertentu. Penelitian ini untuk mencari informasi tentang Implementasi metode muroja'ah dalam penguatan hafalan Al-Qur'an di Ma Nurul Jadid Paiton Probolinggo dalam program Tahfiz putra.

### **B. Tahap-tahap Penelitian.**

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong<sup>53</sup> menjelaskan bahwa "Tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu Tahap persiapan, Tahap pelaksanaan, dan tahapan penyelesaian".

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah terdiri dari 3 tahap, berikut penjelasannya:

1. Tahapan persiapan
  - a. Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang obyek penelitian
  - b. Minta surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo sebagai persyaratan penelitian.

---

<sup>52</sup>Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

<sup>53</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),

- c. Menyusun rancangan penelitian.
- d. Menyusun pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal penelitian mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna mendapatkan data awal tentang keadaan Madrasah. Pada tahap ini penelitian mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek kebenarannya.

## 3. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang telah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Laporan ini akan tertulis dalam bentuk skripsi.

### **C. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat Penelitian adalah peneliti itu sendiri.<sup>54</sup> Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 222.

penelitian, memilih insforman sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian maka peneliti akan hadir di lapangan, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu yang dibutuhkan.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti maka, harus mendatangi subjek penelitian yaitu di Ma Nurul Jadid Paiton Probolinggo, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Peneliti mengumpulkan data sendiri pada subyek penelitian dengan dibantu oleh rekannya. Untuk mendukung proses pengumpulan data peneliti berusaha menjalin hubungan yang baik dengan informasi yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh benar-benar valid. Peneliti berusaha mendekati dan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian yang ada di lokasi penelitian, terutama pada

kegiatan siswa dalam mengikuti program Tahfiz untuk mengoptimalkan *muraja'ah*.

#### D. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka<sup>55</sup>, sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>56</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan untuk menyusun sebuah informasi.

Dapat dipahami bahwa penelitian ini menggunakan penelitian lapangan maka sumbernya adalah subjek yang memberikan informasi tentang fokus penelitian.

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.<sup>57</sup>

Data utama yang akan diolah dan dianalisa yang bersumber dari observasi dan wawancara langsung dengan guru Tahfiz, kepala Madrasah, dan perangkat Madrasah lainnya yang berkaitan dengan metode *muraja'ah* di program Tahfizal-qur'an.

---

<sup>55</sup>Suharmi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 210), 161.

<sup>56</sup> Ibid., 172.

<sup>57</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ayu, 2010), 79.

## 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang menjadi bahan penunjang dalam penelitian. Adapun yang dijadikan sumber yaitu berupa buku yang relevan, jurnal, majalah ataupun internet, kurikulum program tahfidz, serta buku prestasi Tahfiz peserta didik.<sup>58</sup>

Data yang diperoleh peneliti pada saat penelitian adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang bersangkutan dan juga berupa data data yang berkaitan dengan kepentingan peneliti. Dengan adanya kedua sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat mendiskripsikan tentang implementasi metode murojaah dalam penguatan hafalan siswa di Ma Nurul Jadid.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.<sup>59</sup> Dalam pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang Implementai Metode Muroja'ah dalam penguatan Hafalan Al-Qur'an di Ma Nurul Jadid Paiton Probolinggo dalam program Tahfiz putra, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 157

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 223.

## 1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>60</sup>

Observasi adalah metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilapangan terhadap objek yang di tuju kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah tulisan.

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data terkait Implementai Metode Muroja'ah dalam penguatan Hafalan Al-Qur'an di Ma Nurul Jadid

## 2. Wawancara.

Esterberg dalam bukunya sugiyono mendefinisikan wawancara atau interview sebagai berikut,

“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulng in communication and joint construction of meaning about a particular topic”.<sup>61</sup>

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik.

---

<sup>60</sup> Ibid., 223.

<sup>61</sup> Ibid., 231.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah

- a. Kepala Ma Nurul Jadid
  - b. Pembina Program Tahfiz Putra Ma Nurul Jadid
  - c. Ketua Program Tahfiz Putra Ma Nurul Jadid
  - d. Guru Program Tahfiz Putra Ma Nurul Jadid
  - e. Siswa Program Tahfiz Putra Ma Nurul Jadid
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berupa gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Ibid.,234.



Serta peneliti akan menampilkan profil madrasah, data guru, data siswa, dan juga akan di tampilkan dokumentasi pada saat pengambilan data, seperti wawancara, observasi, beserta kegiatan madrasah yang meliputi program Tahfiz Al-Qur'an.

## F. Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahanlain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>63</sup>

Model analisis data dalam penelitian digunakan teknik Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusin drawing veriryng*). Ini adalah model komponen-komponen analisis data.

### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

---

<sup>63</sup> Ibid., 334.

dicari tema polanya. dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.<sup>64</sup> Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form or*

---

<sup>64</sup>Ibid., 236.

*display data for qualitative research data in the has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>65</sup> Pada penelitian ini data yang telah terorganisir telah disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Simpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Tujuannya untuk menjawab rumusan masalah dari sejak awal, karena kesimpulan awal hanya bersifat sementara dan akan dapat berubah jika belum ditemukan bukti-bukti yang valid. Tapi apabila kesimpulan awal buktinya valid berarti kuat, dan itu merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah semua data telah terkumpul, maka peneliti mengecek kembali data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Ada 3 macam kriteria keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu

a) triangulasi, b) membercheck, c) menggunakan bahan referensi.<sup>66</sup>

#### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai

---

<sup>65</sup> Ibid., 237.

<sup>66</sup> Ibid., 273

waktu. Di lapangan, peneliti mewawancarai kepala Madrasah tentang strategi Madrasah dalam membentuk karakter siswa, dilain waktu peneliti mewawancarai waka kesiswaan seputar hal yang sama, begitu pula dengan guru-guru yang lain.

## 2. *Membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Setelah peneliti merekap hasil wawancara dalam bentuk tulisan, maka akan di cek oleh pemberi data, apakah data yang ditemukan telah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh pemberi data ataukah belum. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, maka data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh para pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi, tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

## 3. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Peneliti memiliki bukti data hasil wawancara yaitu adanya rekaman wawancara, gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Hal tersebut

sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

